PENERAPAN MODEL INKUIRI TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI EKOLOGI DAN KEANEKARAGAMAN HAYATI INDONESIA DI KELAS VII D SMP NEGERI 8 PONTIANAK

SKRIPSI

OLEH

FITRIA SALWA NADIA

NIM F1071201023

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

PENERAPAN MODEL INKUIRI TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI EKOLOGI DAN KEANEKARAGAMAN HAYATI INDONESIA DI KELAS VII D SMP NEGERI 8 PONTIANAK

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Matematika dan IPA
Program Studi Pendidikan Biologi

OLEH
FITRIA SALWA NADIA
NIM F1071201023

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Fitria Salwa Nadia

NIM : F1071201023

Jurusan/Prodi : Pendidikan Matematika dan IPA/Pendidikan Biologi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan artikel ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 9 September 2024

Yang membuat pernyataan,



Fitria Salwa Nadia

NIM. F1071201023

PENERAPAN MODEL INKUIRI TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI EKOLOGI DAN KEANEKARAGAMAN HAYATI INDONESIA DI KELAS VII D SMP NEGERI 8 PONTIANAK

FITRIA SALWA NADIA
NIM F1071201023

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Titin, S.Pd,Si., M.Pd	Eko Sri Wahyuni, M.Pd
NIP. 198402022008012006	NIP. 198303312008122002

Disahkan

Dekan FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Dr. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP. 196604011991021001

Lulus tanggal: 30 Juli 2024

PENERAPAN MODEL INKUIRI TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI EKOLOGI DAN KEANEKARAGAMAN HAYATI INDONESIA DI KELAS VII D SMP NEGERI 8 PONTIANAK

SKRIPSI

Penanggung Jawab Yuridis

Fitria Salwa Nadia
NIM F1071201023

Disetujui oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Titin, S.Pd,Si., M.Pd	Eko Sri Wahyuni, M.Pd
NIP. 198402022008012006	NIP. 198303312008122002

PENERAPAN MODEL INKUIRI TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI EKOLOGI DAN KEANEKARAGAMAN HAYATI INDONESIA DI KELAS VII D SMP NEGERI 8 PONTIANAK

SKRIPSI

Penanggung Jawab Yuridis

Fitria Salwa Nadia
NIM F1071201023

Disetujui oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Titin, S.Pd,Si., M.Pd	Eko Sri Wahyuni, M.Pd
NIP. 198402022008012006	NIP. 198303312008122002
Penguji I	**Penguji II**
Dr. Kurnia Ningsih, M.Pd	Anisyah Yuniarti, M.Pd
NIP.196703191991012001	NIP. 199206022020122008

PENERAPAN MODEL INKUIRI TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI EKOLOGI DAN KEANEKARAGAMAN HAYATI INDONESIA DI KELAS VII D SMP NEGERI 8 PONTIANAK

Fitria Salwa Nadia
NIM F1071201023

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Titin, S.Pd,Si., M.Pd	Eko Sri Wahyuni, M.Pd
NIP. 198402022008012006	NIP. 198303312008122002

Penguji I	Penguji II
Dr. Kurnia Ningsih, M.Pd	Anisyah Yuniarti, M.Pd
NIP. 196703191991012001	NIP. 199206022020122008

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Biologi
FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Dr. Afandi, M.Pd
NIP. 198705282008121002

PENERAPAN MODEL INKUIRI TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI EKOLOGI DAN KEANEKARAGAMAN HAYATI INDONESIA DI KELAS VII D SMP NEGERI 8 PONTIANAK

Fitria Salwa Nadia
NIM F1071201023

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Titin, S.Pd,Si., M.Pd	Eko Sri Wahyuni, M.Pd
NIP. 198402022008012006	NIP. 198303312008122002
Penguji I	Penguji II
Dr. Kurnia Ningsih, M.Pd	Anisyah Yuniarti, M.Pd
NIP. 196703191991012001	NIP. 199206022020122008

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Matematika dan IPA

Dr. Kurnia Ningsih, M.Pd
NIP. 196703191991012001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran dan mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model inkuiri terbimbing pada materi ekologi dan keanekaragaman hayati Indonesia. Jenis Penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Untuk penelitian ini, ada dua siklus penelitian tindakan kelas. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan kegiatan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VII D SMP Negeri 8 Pontianak yang berjumlah 35 orang. Instrumen yang digunakan adalah soal tes hasil belajar dan lembar observasi yang memuat langkah-langkah dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pada proses keterlaksanaan pembelajaran dengan rata-rata sebesar 90,79% pada siklus I dan 98,03% pada siklus II. Selain itu diperoleh rata-rata 78,57% hasil belajar siswa pada siklus I dan 87,14% pada siklus II. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disimpulkan bahwa penerapan model inkuiri terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi ekologi dan keanekaragaman hayati Indonesia di kelas VII D SMP Negeri 8 Pontianak.

Kata Kunci: hasil belajar, model inkuiri terbimbing, penerapan

ABSTRACT

This study aims to describe the learning implementation process and determine the improvement of student learning outcomes by using the guided inquiry model on the material of Indonesian ecology and biodiversity. The type of research conducted is Classroom Action Research (CAR). For this study, there were two cycles of classroom action research. Each cycle consists of four stages, namely planning, implementation of activities, observation, and reflection. The research subjects were students of class VII D SMP Negeri 8 Pontianak, totalling 35 students. The instruments used were learning outcome test questions and observation sheets that contained steps in the learning process. The results showed that there was an increase in the learning process with an average of 90.79% in cycle I and 98.03% in cycle II. In addition, an average of 78.57% of student learning outcomes was obtained in cycle I and 87.14% in cycle II. Based on the results of the study, it is concluded that the application of the guided inquiry model can improve student learning outcomes on the material of Indonesian ecology and biodiversity in class VII D SMP Negeri 8 Pontianak.

Keywords: application, guided inquiry model, learning outcomes

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT., karena atas berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul "Penerapan Model Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Ekologi dan Keanekaragaman Hayati Indonesia di Kelas VII D SMP Negeri 8 Pontianak".

Penyusunan skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah Skripsi pada Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura. Selama penyusunan skripsi ini penulis mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Titin, S.Pd.Si, M.Pd selaku dosen pembimbing pertama sekaligus dosen pembimbing akademik, yang senantiasa memberikan motivasi, bimbingan, kritik dan saran selama penulisan skripsi ini.
2. Eko Sri Wahyuni, M.Pd selaku dosen pembimbing kedua, yang telah mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
3. Dr. Kurnia Ningsih, M.Pd selaku dosen penguji pertama dan kepala jurusan Pendidikan Matematika & Ilmu Pengetahuan Alam FKIP UNTAN yang telah memberikan bimbingan, masukan, kritik, saran serta motivasi kepada penulis.
4. Anisyah Yuniarti, S.Pd, M.Pd selaku dosen Penguji Kedua, yang telah memberikan bimbingan, masukan, kritik, saram serta motivasi kepada penulis.
5. Dr. Afandi, M.Pd selaku Kepala Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
6. Dr. H. Ahmda Yani T, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.

8. Sunarto, M.Pd selaku Kepala SMP Negeri 8 Pontianak yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah.
9. Tati Haryani, S.Pd selaku guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas VII SMP Negeri 8 Pontianak yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
10. Kedua orangtua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan, doa dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
11. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi yang telah mendukung dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan baik dari segi isi maupun sistematika penulisan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk memperbaiki skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak maupun kalangan.

Pontianak, Juli 2025



Fitria Salwa Nadia

NIM F1071201023

DAFTAR ISI

ABSTRAK i

ABSTRACT ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI v

DAFTAR TABEL vii

DAFTAR GAMBAR viii

DAFTAR LAMPIRAN ix

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat Penelitian 7

E. Definisi Operasional 9

BAB II KAJIAN TEORI 13

A. Hasil Belajar 13

B. Model Inkuiri Terbimbing 14

C. Materi Ekologi dan Keanekaragaman Hayati Indonesia 22

D. Penelitian yang Relevan 42

E. Hipotesis Tindakan 42

BAB III METODE PENELITIAN 44

A. Prosedur Penelitian 44

B. Subjek dan Lokasi Penelitian 52

C. Kolaborator Penelitian 53

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 53

E. Teknik Analisis Data 67

F. Indikator Kinerja dan Indikator Keberhasilan 69

G. Waktu dan Jadwal Pelaksanaan Penelitian 70

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 72

A. Hasil 72

B. Pembahasan 80

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 100

A. Kesimpulan 100

B. Saran 101

DAFTAR PUSTAKA 102

LAMPIRAN 108

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data hasil asesmen sumatif semester genap 2022/2023 3

Tabel 3.1 Kriteria aiken's v 45

Tabel 3.2 Hasil validasi modul ajar 59

Tabel 3.3 Hasil validasi LKPD 60

Tabel 3.4 Hasil validasi media *powerpoint* 61

Tabel 3.5 Hasil validasi soal tes 62

Tabel 3.6 Kriteria nilai reliabilitas item 63

Tabel 3.7 Kriteria reliabilitas ICC 64

Tabel 3.8 Kriteria penilaian proses pembelajaran 68

Tabel 3.9 Jadwal penelitian 70

Tabel 4.1 Hasil observasi proses pelaksanaan pembelajaran 72

Tabel 4.2 Hasil belajar peserta didik siklus I 75

Tabel 4.3 Hasil belajar peserta didik siklus II 77

Tabel 4.4 Aktivitas belajar peserta didik siklus I 79

Tabel 4.5 Aktivitas belajar peserta didik siklus II 79

Tabel 4.6 Persentase keterlaksanaan pembelajaran 81

Tabel 4.7 Hasil belajar peserta didik 90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Ilustrasi Ekosistem 24

Gambar 2.2 Rantai Makanan..... 26

Gambar 2.3 Jaring-Jaring Makanan 27

Gambar 2.4 Piramida Makanan..... 28

Gambar 2.5 Siklus Air..... 29

Gambar 2.6 Siklus Oksigen dan Karbon..... 30

Gambar 2.7 Siklus Nitrogen..... 31

Gambar 3.1 Alur penelitian tindakan kelas 44

Gambar 4.1 Aktivitas belajar peserta didik siklus I dan II 92

Gambar 4.2 Peserta didik memperhatikan guru menjelaskan 94

Gambar 4.3 Peserta didik mengajukan dan menjawab pertanyaan..... 95

Gambar 4.4 Peserta didik mendengarkan penjelasan guru 96

Gambar 4.5 Peserta didik berdiskusi dalam kelompok..... 98

Gambar 4.6 Peserta didik mencatat materi atau topik pelajaran..... 98

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A-1 Hasil Wawancara Guru 108

LAMPIRAN A-2 Dokumentasi Prariset..... 110

LAMPIRAN A-3 Hasil Penilaian Asesmen Sumatif 2022/2023..... 111

LAMPIRAN A-4 Hasil Penilaian Akhir Semester Ganjil 2023/2024 119

LAMPIRAN A-5 Alur Tujuan Pembelajaran 124

LAMPIRAN A-6 Peta Konsep 130

LAMPIRAN A-7 Modul Ajar Siklus I Pertemuan I..... 131

LAMPIRAN A-8 LKPD Siklus I Pertemuan I 139

LAMPIRAN A-9 Kunci Jawaban LKPD Siklus I Pertemuan I 144

LAMPIRAN A-10 Bahan Ajar Siklus I Pertemuan I 146

LAMPIRAN A-11 Media Powepoint Siklus I Pertemuan I 154

LAMPIRAN A-12 Kisi-Kisi Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan I..... 159

LAMPIRAN A-13 Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan I 166

LAMPIRAN A-14 Modul Ajar Siklus I Pertemuan II 169

LAMPIRAN A-15 LKPD Siklus I Pertemuan II..... 177

LAMPIRAN A-16 Kunci Jawaban LKPD Siklus I Pertemuan II 182

LAMPIRAN A-17 Bahan Ajar Siklus I Pertemuan II..... 184

LAMPIRAN A-18 Media Powerpoint Siklus I Pertemuan II 193

LAMPIRAN A-19 Kisi-Kisi Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan II 199

LAMPIRAN A-20 Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan II 207

LAMPIRAN A-21 Modul Ajar Siklus II Pertemuan I 211

LAMPIRAN A-22 LKPD Siklus II Pertemuan I..... 219

LAMPIRAN A-23 Kunci Jawaban LKPD Siklus II Pertemuan I 224

LAMPIRAN A-24 Bahan Ajar Siklus II Pertemuan I 228

LAMPIRAN A-25 Media Powepoint Siklus II Pertemuan I..... 235

LAMPIRAN A-26 Kisi-Kisi Soal Evaluasi Siklus II Pertemuan I 241

LAMPIRAN A-27 Soal Evaluasi Siklus II Pertemuan I 247

LAMPIRAN A-28 Modul Ajar Siklus II Pertemuan II 250

LAMPIRAN A-29 LKPD Siklus II Pertemuan II 258

LAMPIRAN A-30 Kunci Jawaban LKPD Siklus II Pertemuan II 265

LAMPIRAN A-31 Bahan Ajar Siklus II Pertemuan II..... 268

LAMPIRAN A-32 Media Powerpoint Siklus II Pertemuan II..... 274

LAMPIRAN A-33 Kisi-Kisi Soal Evaluasi Siklus II Pertemuan II 280

LAMPIRAN A-34 Soal Evaluasi Siklus II Pertemuan II..... 287

LAMPIRAN A-35 Lembar Observasi Proses Pelaksanaan Pembelajaran.. 290

LAMPIRAN A-36 Lembar Validasi Modul Ajar 293

LAMPIRAN A-37 Lembar Validasi LKPD 297

LAMPIRAN A-38 Lembar Validasi Media *Powerpoint* 301

LAMPIRAN A-39 Lembar Validasi Soal Tes 305

LAMPIRAN B-1 Nilai Validitas Modul Ajar 309

LAMPIRAN B-2 Hasil Lembar Validasi Modul Ajar 312

LAMPIRAN B-3 Nilai Validitas LKPD 315

LAMPIRAN B-4 Hasil Lembar Validasi LKPD 318

LAMPIRAN B-5 Nilai Validitas Soal Tes 321

LAMPIRAN B-6 Perhitungan Validitas Butir Soal Tes 323

LAMPIRAN B-7 Hasil Lembar Validasi Soal Tes 327

LAMPIRAN B-8 Nilai Validitas *Powerpoint* 330

LAMPIRAN B-9 Hasil Lembar Validasi Powerpoint 335

LAMPIRAN B-10 Nilai Reliabilitas ICC Modul Ajar 338

LAMPIRAN B-11 Nilai Reliabilitas ICC LKPD 340

LAMPIRAN B-12 Nilai Reliabilitas ICC *Powerpoint* 342

LAMPIRAN B-13 Nilai Reliabilitas KR-20 Soal Tes 344

LAMPIRAN C-1 Nilai Keterlaksanaan Proses Pembelajaran 348

LAMPIRAN C-2 Hasil Lembar Observasi Keterlaksanaan Proses Pembelajaran 350

LAMPIRAN C-3 Skor Tes Hasil Belajar Peserta Didik 354

LAMPIRAN C-4 Lembar Jawaban Tes Hasil Belajar 356

LAMPIRAN C-5 Perhitungan Aktivitas Belajar..... 363

LAMPIRAN C-6 Hasil Lembar Observasi Aktivitas Belajar 368

LAMPIRAN C-7 Nilai LKPD..... 374

LAMPIRAN C-8 Lembar Jawaban LKPD 375

LAMPIRAN D-1 SK Pembimbing Skripsi & Review Artikel..... 382

LAMPIRAN D-2 Surat Pra-Riset..... 383

LAMPIRAN D-3 Surat Validasi..... 384

LAMPIRAN D-4 Surat Riset & Tugas Penelitian..... 385

LAMPIRAN D-5 Surat Keterangan Penelitian 386

LAMPIRAN D-6 Dokumentasi Penelitian..... 387

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Definisi Pendidikan dalam arti luas adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung sepanjang hayat dalam segala lingkungan dan situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap individu. artinya pendidikan berlangsung selama sepanjang hayat (*long life education*) (Pristiwanti, dkk., 2022).

Pada hakikatnya belajar merupakan perubahan perilaku (pengetahuan, sikap, keterampilan) sebagai hasil interaksi anata peserta didik dengan lingkungan. Seseorang yang telah belajar harus ditandai dengan adanya perubahan perilaku, apabila tidak maka belum dikatakan telah belajar. Perubahan yang terjadi tersebut harus melewati suatu proses, yaitu interaksi yang direncanakan antara peserta didik dengan lingkungan pembelajaran dalam proses pembelajaran, yang apabila tidak maka perubahan tersebut bukan hasil belajar (Hazmi, 2019).

Guru sebagai salah satu komponen di sekolah menempati profesi yang penting dalam proses pembelajaran. Kunci keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan di sekolah ada di tangan guru. Guru mempunyai

peranan dalam proses pertumbuhan dan perkembangan pengetahuan, keterampilan, kecerdasan dan sikap serta pandangan hidup peserta didik. Oleh karenanya masalah sosok guru yang bagaimana yang dibutuhkan agar guru dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan siswa sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan (Hazmi, 2019).

Proses pembelajaran yang berkualitas dan efektif dapat diciptakan melalui pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi pelajaran. Agar bisa mengimplementasikan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran, maka seorang guru dapat menggunakan variasi model pembelajaran yang dapat meningkatkan perhatian peserta didik, menambah keinginan dan motivasi belajar yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar peserta didik (Abidin, 2019).

Akan tetapi pada kenyataannya selama proses pembelajaran tidak selalu proses pembelajaran dapat dikatakan efektif dan memperoleh hasil belajar yang baik. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian hasil belajar peserta didik yang masih di bawah ketuntasan.

Berdasarkan hasil wawancara (LAMPIRAN A-1) dan observasi (LAMPIRAN A-2) peneliti dengan guru mata pelajaran IPA tanggal 22 Januari 2024, proses pembelajaran IPA kelas VII SMP Negeri 8 Pontianak masih menggunakan metode ceramah (konvensional). Hal ini mengakibatkan proses pembelajaran hanya berlangsung satu arah, yakni dari guru ke peserta didik, sehingga peserta didik cenderung pasif dalam proses pembelajaran, karena peserta didik hanya mendengar dan mencatat materi yang disampaikan.

Kesempatan berdiskusi dan menyelesaikan masalah terbatas, kurangnya interaksi dalam proses peneyerapan pengetahuan karena terfokus pada satu arah dan sulit mengidentifikasi tingkat pemahaman seluruh peserta didik merupakan kelemahan dari metode ceramah (Wirabumi, 2020). Tidak aktifnya peserta didik dalam proses pembelajaran IPA berdampak pada kurangnya pemahaman terhadap suatu materi yang diajarkan guru sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA.

Berdasarkan hasil asesmen sumatif pada pembelajaran IPA di kelas VII SMP Negeri 8 Pontianak semester genap tahun ajaran 2022/2023 (LAMPIRAN A-3) masih banyak peserta didik yang belum mencapai ketuntasan yang ditentukan oleh sekolah, yaitu 75. Berdasarkan lampiran data hasil asesmen sumatif semester genap kelas VII tahun ajaran 2022/2023 dapat dirangkum pada tabel 1.1 di bawah ini.

Tabel 1.1
Data hasil asesmen sumatif semester genap kelas VII mata pelajaran IPA tahun ajaran 2022/2023

Kelas	Materi					
	Klasifikasi Makhluk Hidup		Bumi dan Tata Surya		Ekologi & Keanekaragaman Hayati	
	Nilai	Ketuntasan (%)	Nilai	Ketuntasan (%)	Nilai	Ketuntasan (%)
VII A	60,16	16,66	61	26,66	55	13,33
VII B	61,8	20	62,36	33,33	56,6	10
VII C	58,55	10	59,66	23,33	57,51	6,66
VII D	64,13	30	62,13	20	58,96	16,66
Rata-Rata	61,16	19,16	61,28	25,83	57,01	11,66

Sumber: Buku nilai guru mata pelajaran IPA semester genap kelas VII SMP Negeri 8 Pontianak

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa semua materi belum mencapai ketuntasan, namun materi yang paling rendah yaitu materi ekologi

dan keanekaragaman hayati hanya mencapai rata-rata nilai 57,01. Banyaknya peserta didik yang belum tuntas pada materi ekologi dan keanekaragaman hayati disebabkan karena kurangnya keterlibatan langsung peserta didik pada proses pembelajaran sedangkan banyak konsep yang harus dikuasai membuat hasil belajar peserta didik pada materi yang diajarkan mendapatkan hasil di bawah ketuntasan. Berdasarkan hasil asesemen sumatif peserta didik kelas VII semester genap SMP Negeri 8 Pontianak tahun ajaran 2022/2023 menunjukkan bahwa pada materi ekologi dan keanekaragaman hayati merupakan materi yang paling rendah dari tiga materi pada semester genap.

Berdasarkan hasil penilaian akhir semester ganjil kelas VII tahun ajaran 2023/2024 (LAMPIRAN A-4), bahwa nilai kelas VII D memiliki rata-rata nilai yang paling rendah dari kelas lainnya yakni sebesar 47,14. Metode ceramah yang kerap digunakan dalam proses pembelajaran mengakibatkan peserta didik tidak aktif dalam pembelajaran. Pada kondisi tersebut mengakibatkan saat pembelajaran berlangsung keaktifan dan pemahaman belajar peserta didik menjadi kurang, sehingga kondisi tersebut berdampak pada hasil belajar peserta didik yang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini diperkuat dengan data hasil asesmen sumatif semester genap pada materi ekologi dan keanekaragaman hayati kelas VII tahun ajaran 2022/2023 seperti yang tertera pada Tabel 1.1.

Salah satu model pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan pada peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam menemukan konsep-konsep untuk dipelajari adalah model pembelajaran inkuiri. Menurut al-Tabany (2014), model pembelajaran inkuiri adalah suatu model pembelajaran yang

menekankan kepada aktivitas peserta didik secara maksimal untuk melakukan penyelidikan menggunakan keterampilan ilmiah serta menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar.

Model pembelajaran inkuiri terbimbing merupakan model pembelajaran yang mampu merangsang peserta didik menjadi aktif, mandiri dan kritis. Tujuan model pembelajaran inkuiri terbimbing yakni untuk mengurangi ketergantungan kepada guru sebagai satu-satunya sumber informasi yang diperlukan oleh para peserta didik. Peserta didik dapat memanfaatkan lingkungan yang ada di sekitarnya sebagai sumber belajarnya (Adiputra, 2017). Menurut Sanjaya (2013), keunggulan model inkuiri terbimbing yaitu pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang sehingga pembelajaran melalui strategi ini dianggap lebih bermakna, memberikan ruang kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka, serta pembelajaran ini merupakan startegi yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku karena adanya pengalaman.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing yaitu hasil penelitian Sapitri, Ningsih & Titin (2022) diperoleh bahwa keterlaksanaan model pembelajaran inkuiri terbimbing memiliki kualitas yang baik untuk meningkatkan hasil belajar IPA di kelas VII A MTs Mathla'ul Anwar Pontianak dan terjadi peningkatan persentase dari

siklus I ke siklus II. Persentase hasil belajar peserta didik pada siklus I sebesar 75% meningkat menjadi 91,67%.

Ulimaz (2018) menyatakan hal yang serupa bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan pada siklus I rata-rata nilai secara keseluruhan sebesar 69,99% menjadi 75,96% pada siklus II di kelas X3 SMAN 10 Banjarmasin pada materi keanekaragaman hayati.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka sebagai bentuk upaya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi ekologi dan keanekaragaman hayati Indonesia, peneliti bermaksud menerapakan model pembelajaran inkuiri terbimbing melalui kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul: "Penerapan Model Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Ekologi dan Keanekaragaman Hayati Indonesia di Kelas VII D SMP Negeri 8 Pontianak".

Dengan penggunaan model inkuiri terbimbing diharapkan peserta didik menjadi memahami materi yang sedang dipelajari. Setelah memahami materi pelajaran, juga diharapkan peserta didik mendapat hasil belajar yang baik saat dilakukan evaluasi pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah umum penelitian ini adalah "Apakah model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi

ekologi dan keanekaragaman hayati Indonesia di kelas VII D SMP Negeri 8 Pontianak?". Adapun submasalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran model inkuiri terbimbing Pada materi Ekologi dan Keanekaragaman Hayati Indonesia di kelas VII D SMP Negeri 8 Pontianak?"
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik dengam menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi ekologi dan keanekaragaman hayati Indonesia pada siklus I dan siklus II di kelas VII D SMP Negeri 8 Pontianak?"

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai berdasarkan permasalahan umum tersebut adalah "Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VII D SMP Negeri 8 Pontianak pada materi ekologi dan keanekaragaman hayati Indonesia melalui model inkuiri terbimbing". Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran model inkuiri terbimbing pada materi Ekologi dan Keanekaragaman Hayati Indonesia di kelas VII D SMP Negeri 8 Pontianak.
2. Mengetahui hasil belajar peserta didik menggunakan model terbimbing pada materi Ekologi dan Keanekaragaman Hayati Indonesia pada siklusI dan siklus II di kelas VII D SMP Negeri 8 Pontianak.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat:

1. **Bagi peserta didik**
   a. Membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model inkuiri terbimbing pada materi Ekologi dan Keanekaragaman Hayati Indonesia di kelas VII D SMP Negeri 8 Pontianak.
   b. Meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran IPA.
2. **Bagi guru**
   a. Menjadi informasi dan motivasi bagi guru untuk memperbaiki kualitas pembelajaran IPA di kelas.
   b. Menjadi masukan bagi guru sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran IPA Terpadu di kelas.
   c. Meningkatkan pengetahuan dan pengalaman guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas.
3. **Bagi sekolah**

   Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi bagi pihak sekolah dalam rangka peningkatan dan perbaikan mutu pembelajaran IPA di sekolah melalui peningkatan partisipasi peserta didik dan kinerja guru.
4. **Bagi Penulis**

   Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai karakteristik peserta didik sebagai objek penelitian dan menambah wawasan mengenai bahan kajian yaitu model pembelajaran inkuiri terbimbing.

E. Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2021). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran inkuiri terbimbing.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2021). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik pada materi ekologi dan keanekaragaman hayati Indonesia.

2. Definisi operasional

a. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan proses yang mengakibatkan adanya perubahan tingkah laku yang terjadi selama pembelajaran yang mencakup aspek kognitiif, afektif dan psikomotorik (Slameto, 2015). Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu hasil pada ranah kognitif yang diperoleh dari evaluasi pembelajaran pada tahap akhir setiap siklus.

b. Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing

Menurut Adiputra (2017), model pembelajaran inkuiri terbimbing merupakan suatu model pembelajaran yang mengacu pada kegiatan penyelidikan dan menjelaskan hubungan antara objek dan peristiwa. Bentuk pembelajaran inkuiri terbimbing berupa memberi motivasi kepada peserta didik untuk menyelidiki masalah-masalah yang ada menggunakan cara-cara keterampilan ilmiah dalam rangka mencari penjelasan-penjelasannya. Tahapan pembelajaran inkuiri terbimbing menurut Sanjaya (2013) yaitu:

1) Orientasi

Pada langkah ini guru mengondisikan peserta didik agar siap melaksanakan proses pembelajaran. menjelaskan topik, tujuan dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik, menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan peserta didik untuk mencapai tujuan, menjelaskan pentingnya topik dan kegiatan belajar yang bertujuan untuk memberikan motivasi belajar pada peserta didik.

2) Merumuskan masalah

Merumuskan masalah merupakan langkah membawa peserta didik pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki. Persoalan yang disajikan adalah persoalan yang menantang peserta didik untuk berpikir memecahkan teka-teki itu. Disebut teka-teki dalam rumusan masalah yang ingin dikaji disebabkan masalah itu tentu ada

jawabannya, dan peserta didik didorong untuk mencari jawaban yang tepat. Proses mencari jawaban itulah yang sangat penting dalam strategi inkuiri, oleh sebab itu melalui proses tersebut peserta didik akan memperoleh pengalaman yang sangat berharga sebagai upaya mengembangkan mental melalui proses berpikir.

3) Merumuskan hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji. Sebagai jawaban sementara, hipotesis perlu diuji kebenarannya. Salah satu cara guru untuk mengembangkan kemampuan berhipotesis pada setiap anak adalah dengan mengajukan berbagai pertanyaan yang dapat mendorong peserta didik untuk dapat merumuskan jawaban sementara.

4) Mengumpulkan data

Mengumpulkan data adalah aktivitas menjaring informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang dilakukan. Dalam pembelajaran inkuiri, mengumpulkan data merupakan proses mental yang sangat penting dalam pengembangan intelektual.

5) Menguji hipotesis

Menguji hipotesis adalah menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang telah diperoleh berdasarkan pengumpulan data. Mencari tingkat keyakinan peserta didik atas jawaban yang diberikan sangat penting dalam langkah menguji hipotesis.

6) Merumuskan kesimpulan

Merumuskan kesimpulan adalah proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Untuk mencapai kesimpulan yang akurat sebaiknya guru mampu menunjukkan pada peserta didik data mana yang relevan.

c. Materi Ekologi dan Keanekaragaman Hayati Indonesia

Materi Ekologi dan Keanekaragaman Hayati Indonesia adalah salah satu materi yang diberikan di kelas VII jenjang SMP semester genap dalam Kurikulum Merdeka dengan lima submateri yaitu pengaruh lingkungan terhadap suatu organisme, interaksi antara komponen penyusun suatu ekosistem, perbedaan keanekaragaman hayati Indonesia, pengaruh manusia terhadap ekosistem, dan pentingnya konservasi keanekaragaman hayati.

Pada penelitian ini dilakukan sebanyak II siklus, yakni siklus I terdiri dari submateri pengaruh lingkungan terhadap suatu organisme dan interaksi antara komponen penyusun ekosistem; siklus II terdiri dari submateri perbedaan keanekaragaman hayati indonesia, pengaruh manusia terhadap ekosistem, dan pentingnya konservasi keanekaragaman hayati.